

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan Capaian *Knowledge Integrations* (KI) siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui soal TIMSS konsep lingkungan termasuk rendah yaitu pada level *Partial* KI, hal ini mengindikasikan siswa hanya bisa mengungkapkan satu ide *normative*, dan kesulitan dalam menghubungkan (*link*) dari ide *normative* yang ada.

Berdasarkan domain kognitifnya capaian KI siswa SMP paling besar ditemukan pada domain kognitif *applying* dengan persentase jawaban pada level *Partial* KI, *Full* KI, dan *Complex* KI lebih tinggi dibandingkan domain kognitif *knowing*, dan *reasoning*. Berdasarkan gender capaian KI Jawaban laki-laki paling banyak ditemukan pada level *No Response* dan *Off Task*, sedangkan jawaban perempuan banyak ditemukan pada level *No* KI dan *Full* KI.

#### B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesulitan dalam menghubungkan ide-ide normatif yang dimiliki dalam konsep lingkungan. Adanya temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya yang dilakukan oleh guru. Pada saat pembelajaran diharapkan guru mempertimbangkan pengungkapan ide awal siswa sebagai titik awal dalam memulai pembelajaran. Selain itu guru juga diharapkan dapat menyediakan kesempatan dan memfasilitasi siswa untuk dapat menghubungkan ide-ide normatif yang dimiliki khususnya dalam konsep lingkungan.

Capaian kemampuan KI siswa yang masih rendah diharapkan memberikan acuan kepada guru untuk memilih metode yang tepat dan variatif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan, mengkontraskan,

Dimas Mutiar, 2015

**PROFIL CAPAIAN KNOWLEDGE INTEGRATIONS (KI) SISWA SMP MELALUI SOAL TIMSS PADA KONSEP LINGKUNGAN**

dan menggunakan ide normatif baik untuk memecahkan masalah dalam sains ataupun menjelaskan fenomena sains yang bersifat rutin maupun non-rutin.

### **C. Rekomendasi**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut kiranya dapat diimplikasikan dan menjadi masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai capaian KI siswa pada soal konsep lingkungan adalah sebagai berikut.

1. Untuk dapat menghasilkan data yang lebih lengkap dan akurat selain diberikan angket respon siswa, perlu dilakukan wawancara secara individual kepada siswa guna mengetahui variabel yang tidak bisa teramati dalam pembelajaran
2. Untuk dapat menggambarkan capaian KI secara keseluruhan, sebaiknya sampel tidak hanya dipilih pada satu jenjang kelas saja, penelitian sebaiknya melibatkan sampel kelas VIII dan kelas VII.
3. Untuk mendapatkan informasi lebih akurat, baiknya dilakukan uji statistik sederhana untuk membedakan capaian KI antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan capaian KI siswa SMP pada konsep pengetahuan lingkungan.